

TAWADHU SEBAGAI IMPELEMASI KECERDASAN EMOSIONAL (Studi Kasus Terhadap Jamaah Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah (TQN) Di Masjid Jami At-Taufiq)

Salma Safinatunnajah

Tasawuf Dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Salmasafinatunnajah760@gmail.com

Bambang Qomaruzzaman

Fakultas Ushuluddin, Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Hasan Mud'is

Fakultas Ushuluddin, Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Abstract

Today there are many disputes arising from friends and foes that can cause mutual envy and jealousy of one another. The problems of life are what make humans arrogant or arrogant who are not grateful for the help of Allah, so that emotional intelligence can be disturbed. Dealing with Islam In this tariqah, the way out for some people in the meeting above themselves in order to make a tawadhu with Allah and can be increased faith in Allah, and can bring tawadhu and emotional motivation in yourself.

The purpose of this research is to find out how understanding of tawadhu among the Qadariyah Wa Naqsabandiyah Congregation, implementation of tawadhu as a form of emotional intelligence in daily life, as well as how the method used in tawadhu as the implementation of emotional intelligence in the Qadariyah Wa Naqsabandiyah Congregation.

This study uses a qualitative method by describing data and is supported by observation, interviews, literature studies, and documentation as data collection techniques from this research.

From the results of research that the author has done that understanding tawadhu among the congregation of the Qadariyah Wa Naqsabandiyah Congregation is tawadhu as one of the praiseworthy moral attitudes that must be possessed by Muslims and avoiding the arrogant attitude or takabbur towards fellow humans by way of dhikr and pray to Allah SWT in order to avoid the attitude of morality that is commendable arrogant, implementation of tawadhu as a form of emotional intelligence in daily life is an emotional attitude which is a negative attitude because someone will be arrogant or takabbur, refrain from arrogant attitude by restraint or control themselves from their desires by increasing gratitude for the gift of Allah Almighty , the method used in tawadhu as the implementation of emotional intelligence in the congregation of the Waqqiyah Wa Naqsabandiyah Congregation is by way of the practices of wirid, talqin which is guided by the murshid that will arise in the tawadhu in himself in the congregation of the Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah.

Keywords :

tawadhu, emotional intelligence

Abstrak

Zaman sekarang sudah banyak perselisihan yang timbul pada kawan dan musuh yang dapat menyebabkan saling dengki dan kecemburuan pada satu sama lainnya. Masalah-masalah hidup inilah yang banyak membuat manusia menjadi takabur atau sombong yang tidak mensyukuri atas nikmat dari pemberian Allah Swt bahkan sampai kecerdasan emosional pun sampai terganggu. Perilaku itu sangat bertentangan dengan agama Islam yang mengajarkan seseorang harus bersikap rendah hati. Di dalam tarekat ini menjadi jalan keluar bagi beberapa orang dalam menenangkan pada diri sendiri agar bisa bertawadhu dengan suatu pendekatan kepada Allah Swt dan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah Swt, dan dapat menimbulkan sikap tawadhu dan kecerdasan emosional dalam diri sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman tawadhu dikalangan Jamaah Tarekat Qadariah Wa Naqsabandiyah, implementasi *tawadhu* sebagai bentuk kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana metode yang digunakan dalam bertawadhu sebagai implementasi kecerdasan emosional pada Jamaah Tarekat Qadariah Wa Naqsabandiyah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan data serta didukung dengan observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dari penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwasanya pemahaman *tawadhu* dikalangan jamaah Tarekat Qadariah Wa Naqsabandiyah ialah *tawadhu* sebagai salah satu sikap akhlak yang terpuji yang wajib dimiliki umat islam dan menghindari sikap sombong atau takabbur terhadap sesama manusia dengan cara berdzikir dan berdoa kepada Allah Swt agar menghindari sikap sombong, implementasi *tawadhu* sebagai bentuk kecerdasan emosional dalam sehari-hari ialah sikap emosi ini sikap yang negatif karena seseorang akan bersikap sombong atau takabbur, menahan diri dari sikap sombong dengan cara menahan diri atau mengontrol diri dari hawa nafsunya dengan memperbanyak bersyukur atas pemberian dari Allah Swt, metode yang digunakan dalam *tawadhu* sebagai implementasi kecerdasan emosional pada jamaah Tarekat Qadariah Wa Naqsabandiyah ialah dengan cara melalui amalan-amalan wirid, talqin yang dibimbing oleh mursyid yang akan timbul rasa *tawadhu* dalam dirinya pada jamaah Tarekat Qadariah Wa Naqsabandiyah.

Kata Kunci :
Tawadhu, Kecerdasan Emosional